

BAB 2

DESKRIPSI KEGIATAN

2.1 Deskripsi Kegiatan

2.1.1 Desa Tanpa Kelaparan

1. Sosialisasi KB dan Makanan Bergizi



Gambar 2.1 Sosialisasi KB dan Makanan Bergizi

Sumber : Dokumen Pribadi (2024)

Keluarga Berencana (KB) dan pemenuhan gizi yang seimbang adalah dua pilar utama dalam upaya pencegahan stunting. KB berperan penting dalam mengatur jarak kelahiran, memastikan bahwa setiap kehamilan diinginkan, dan mempersiapkan kesehatan ibu sebelum dan selama kehamilan. Jarak kelahiran yang ideal memberikan waktu bagi ibu untuk memulihkan kesehatan dan mempersiapkan kehamilan berikutnya, sehingga dapat mengurangi risiko stunting pada anak. Sementara itu, pemenuhan gizi yang seimbang sangat krusial sejak masa kehamilan hingga anak berusia dua tahun, periode yang dikenal sebagai 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Penggunaan KB dapat membantu mengurangi potensi terjadinya stunting, karena ibu dari balita memiliki banyak waktu, tenaga, serta sumber daya guna menyusui bayi yang telah dilahirkan dan fokus dalam mengasuh anak pada periode 1000 hari pasca kelahiran (HPK). Kampung KB adalah satuan wilayah setingkat RW, dusun atau setara yang memenuhi kriteria tertentu di mana program KKBPK (Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga) diintegrasikan secara sistematis.

Langkah lain yang dapat dilakukan untuk mencegah stunting selain dengan KB adalah pemenuhan asupan nutrisi yang cukup dan seimbang terutama selama periode HPK bagi ibu untuk mendukung perkembangan dan pertumbuhan anak dalam jangka panjang. Nutrisi yang diperoleh selama periode ini sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan optimal anak. Pola makan yang sehat dan pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) yang tepat menjadi faktor kunci dalam mencegah stunting. Pemberian asupan nutrisi yang tidak tepat akan memberikan dampak pada pertumbuhan dan perkembangan anak dan bersifat sulit untuk diperbaiki. Dalam jangka pendek, kekurangan gizi kronis akan berdampak pada gangguan perkembangan otak dan pertumbuhan. Maka dari itu, balita perlu diberikan asupan gizi seimbang agar terhindar dari risiko tersebut. Bahan pangan lokal yang mudah didapat dan murah namun kaya akan kandungan nutrisi sehingga berpotensi untuk dikembangkan adalah daun Kelor. Kelor merupakan bahan pangan yang memiliki banyak kandungan zat gizi makro dan mikro untuk pemenuhan kebutuhan nutrisi pada wanita usia subur hingga balita dalam masa pertumbuhan. Daun kelor memiliki kandungan karbohidrat, protein, zat besi, kalsium, Vitamin C, Vitamin A, dan kalium yang tinggi serta dapat langsung dikonsumsi ataupun sebagai fortifikasi produk pangan (Mendieta-Araica, et al, 2013). Selain itu, keunggulan dari Desa Kemiri merupakan hasil budidaya perikanan salah satunya Ikan Bandeng. Ikan Bandeng memiliki kandungan nutrisi yang baik untuk mendukung perkembangan dan pertumbuhan balita sehingga dapat dijadikan pilihan sebagai produk olahan untuk bayi atau balita.

Kegiatan sosialisasi bertajuk "Sosialisasi KB, Pentingnya Makanan Bergizi, dan Pembuatan Nugget Ikan Daun Kelor" diselenggarakan di Posyandu Desa Kemiri. Acara ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya perencanaan keluarga berencana (KB) serta asupan makanan bergizi bagi kesehatan keluarga, terutama bagi ibu dan anak. Kegiatan ini diawali dengan pemaparan materi mengenai KB yang disampaikan oleh mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Dalam sesi ini, peserta mendapatkan penjelasan mendalam mengenai manfaat KB dalam menjaga keseimbangan ekonomi keluarga serta dampaknya terhadap kesehatan ibu dan anak. Sesi berikutnya berfokus pada pentingnya makanan bergizi. Peserta diperkenalkan dengan berbagai jenis makanan yang dapat memenuhi kebutuhan gizi keluarga, dengan penekanan pada manfaat daun kelor sebagai sumber nutrisi yang kaya. Untuk memantapkan pemahaman audiens, pemateri juga memaparkan bagaimana cara pembuatan NILOR (Nugget Ikan Kelor) dan cara penyimpanannya. Nugget ikan daun kelor ini diharapkan dapat menjadi pilihan makanan sehat yang mudah dibuat di rumah, sehingga dapat mendukung kesehatan keluarga sehari-hari.

2. Angka Kecukupan Gizi Anak



Gambar 2.2. Pengisian Materi Angka Kecukupan Gizi

Sumber : Dokumen Pribadi

Angka Kecukupan Gizi (AKG) merupakan panduan yang memberikan informasi mengenai jumlah zat gizi yang diperlukan oleh tubuh untuk mempertahankan kesehatan yang optimal. AKG ini berbeda-beda berdasarkan usia, jenis kelamin, dan kondisi fisiologis, seperti kehamilan atau menyusui. Untuk anak-anak, terutama balita (anak usia di bawah lima tahun), AKG sangat penting karena mereka berada pada masa pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Orang tua harus memantau asupan gizi balita secara teratur untuk memastikan bahwa mereka mendapatkan semua zat gizi yang diperlukan. Pemberian makanan yang seimbang dan sesuai dengan AKG dapat mendukung pertumbuhan optimal dan mencegah masalah kesehatan seperti kekurangan gizi atau obesitas pada balita. Pencegahan masalah kesehatan dapat dilakukan dengan memperhatikan pola makan sehari-hari, menghindari makanan yang tinggi gula dan lemak jenuh, serta memastikan konsumsi buah dan sayuran yang cukup.

Komponen-komponen penting dalam AKG balita untuk dipenuhi setiap harinya adalah energi (kcal), karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral, dan serat. Kebutuhan gizi tiap balita juga berbeda tergantung pada usianya. Pada usia 0-5 bulan, anak cukup diberi ASI eksklusif yang merupakan sumber gizi terbaik karena dapat memenuhi semua kebutuhan nutrisi bayi dan paling mudah dicerna. Tahap usia 6-11 bulan, anak perlu mulai dikenalkan dengan makanan pendamping ASI (MPASI) yang disesuaikan dengan AKG tambahan dari makanan padat. Pada anak usia 1-3 tahun, kebutuhan energi dan gizi meningkat seiring dengan pertumbuhan dan aktivitas sehingga makanan yang diberikan harus lebih beragam untuk memenuhi semua kebutuhan nutrisinya. Pada tahap akhir usia balita atau usia 4-5 tahun, kebutuhan energi dan gizi lainnya terus meningkat, tetapi asupan gizi harus tetap dikendalikan untuk mencegah obesitas dini pada anak.

Kegiatan pengisian materi AKG dilaksanakan di Posyandu Desa Kemiri sebagai bagian dari kegiatan Pos Gizi harian. Tujuannya adalah meningkatkan pemahaman ibu balita tentang asupan gizi harian untuk mencegah masalah kesehatan sejak dini. Acara dimulai dengan pemaparan materi AKG oleh mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang memperkenalkan komponen-komponen gizi penting dalam AKG yang harus dipenuhi tanpa melebihi batas. Untuk memperjelas pemahaman materi oleh audiens, pemateri memberikan contoh makanan sesuai dengan AKG anak serta resep makanan ringan yang dapat membantu mengendalikan konsumsi jajanan yang tidak sehat. Sesi berikutnya diisi dengan konsultasi antara ibu balita dan kader posyandu mengenai permasalahan seperti kesulitan makan, kontrol konsumsi jajanan anak, serta makanan yang sesuai untuk anak. Kegiatan diakhiri dengan makan bersama yang telah disediakan oleh posyandu dan disesuaikan dengan AKG anak.

2.1.2 Desa Sadar Lingkungan Darat

1. Sosialisasi Pembuatan Pestisida Nabati



Gambar 2.3 Sosialisasi dan Workshop Pembuatan Pestisida Nabati

Sumber : Dokumen Pribadi (2024)

Program pengembangan pestisida nabati bagi masyarakat didorong oleh kebutuhan untuk mempromosikan pertanian berkelanjutan dan mengurangi penggunaan pestisida kimia yang berdampak negatif pada lingkungan. Sosialisasi dan workshop pembuatan pestisida nabati dimaksudkan untuk mempromosikan praktik pengelolaan hama terpadu yang lebih ramah lingkungan dan layak secara ekonomi dalam jangka panjang. Ibu-ibu PKK sebagai pilar keluarga diharapkan dapat memanfaatkan tanaman

yang tumbuh subur di lingkungan sekitar untuk membuat pestisida alami yang aman untuk digunakan di area pekarangan. Selain terhindar dari serangan hama dan penyakit, hasil panen yang dikonsumsi akan lebih aman serta residunya tidak menyebabkan kerusakan lingkungan.

Pestisida nabati merupakan salah satu bentuk pengendalian hama yang ramah lingkungan dikarenakan mudah untuk terurai, residu cepat hilang, tidak mencemari lingkungan dan aman terhadap makhluk hidup. Pestisida nabati merupakan pestisida yang berbahan dasar tanaman dan mengandung senyawa tertentu sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan aktif pengendali hama. Tumbuhan dapat digunakan sebagai bahan pembuatan pestisida nabati yaitu tumbuhan yang mengandung senyawa alkaloid, flavonoid (fenol), saponin (triterpenoid), piretrum, asam organik, minyak esensial, piperamid, glukosinolat, isotiosianat, glikosida, capsaicin, poliasetilen, politienil, dan senyawa kimia lainnya. Pestisida nabati memiliki peran sebagai zat penolak, penarik, antifertilitas, racun kontak, racun perut dan aktivitas lainnya bagi hama. Tanaman Serai Wangi (*Cymbopogon nardus* L.) merupakan salah satu tanaman yang memiliki potensi sebagai bahan baku pembuatan pestisida nabati. Bagian tanaman yang berpotensi mengendalikan hama adalah batang dan daun serai wangi. Daun yang diekstrak akan menghasilkan minyak atsiri dan senyawa lain seperti sitronela, sitral, geraniol, metilheptenon, eugenol-metil-ester, dipenten, eugenol, kadinen, kadinol, dan limonen.

Kegiatan sosialisasi dan workshop ini diawali dengan pemaparan materi terkait pestisida nabati dan dilanjutkan dengan workshop pembuatan pestisida nabati dengan bahan dasar serai wangi. Materi yang disampaikan pada sosialisasi meliputi pengertian pekarangan, pengertian pestisida, jenis dan bentuk pestisida, pengertian pestisida nabati, keunggulan pestisida nabati, cara kerja pestisida nabati, dan tanaman yang berpotensi untuk menjadi pestisida nabati kemudian dilanjutkan praktek pembuatan pestisida nabati. Selain itu, dalam kegiatan ini kelompok 5 juga membagikan pestisida nabati kepada seluruh peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi dan workshop.

2.1.3 Ekonomi Desa Merata

1. Sosialisasi Pembuatan Lilin Aromaterapi dari Minyak Jelantah



Gambar 2.3 Sosialisasi Pembuatan Lilin Aromaterapi dari Minyak Jelantah

Sumber : Dokumen Pribadi (2024)

Program pengabdian kepada masyarakat Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur bertujuan untuk membagikan ilmu dan pengetahuan kepada masyarakat yang dapat bermanfaat dalam meningkatnya perekonomian serta menjaga lingkungan. Salah satu wujud pengabdian ini dengan membuat program kerja yang bertajuk “Workshop Pembuatan Lilin Aromaterapi dari Minyak Jelantah”. Hal ini dikarenakan dampak buruknya minyak jelantah bagi kesehatan dan lingkungan. Disisi lain, pertumbuhan penduduk Indonesia yang semakin meningkat akan berpotensi semakin banyak limbah dari minyak jelantah (Aisah et al., 2023).

Minyak jelantah sangat berbahaya jika terus digunakan oleh masyarakat. Minyak yang teroksidasi dan mengandung senyawa karsinogenik berisiko menyebabkan berbagai penyakit, termasuk kanker (Wardani, Astutiningsih, 2021). Penebalan arteri, disebabkan oleh kolesterol dan penumpukan lemak pada dinding arteri, merupakan salah satu masalah kesehatan serius yang timbul dari penggunaan minyak goreng berulang. Limbah minyak jelantah juga dapat merusak lingkungan jika dibuang sembarangan. Pembuangan minyak jelantah ke saluran air dapat mencemari sumber air dan merusak ekosistem perairan dengan menutupi permukaan air, menghalangi masuknya oksigen yang diperlukan oleh organisme air, serta meningkatkan kadar Chemical Oxygen Demand (COD) dan Biological Oxygen Demand (BOD) (Aisah et al., 2023). Hal ini berdampak pada kematian biota air dan merusak ekosistem perairan. Dampak buruk minyak jelantah bagi tubuh dan lingkungan dapat dihindari dengan memanfaatkannya sebagai produk yang dapat dijual kembali, salah satunya adalah lilin aromaterapi. Dengan mengubah limbah menjadi produk bernilai, masyarakat tidak hanya mengurangi risiko kesehatan

akibat penggunaan minyak jelantah berulang, tetapi juga membuka peluang usaha baru yang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

Pada workshop ini diharapkan masyarakat Desa kemiri terbantu untuk memproses sebuah limbah menjadi suatu usaha yang lebih bermanfaat untuk diri sendiri, lingkungan, dan ekonomi masyarakat. Selain itu, dalam workshop ini diberikan materi mengenai tata cara menghitung harga pokok penjualan (HPP) agar bisnis dapat berjalan dengan baik menggunakan perhitungan yang jelas dan diajarkan langkah-langkah detail untuk menentukan HPP, mulai dari kalkulasi biaya bahan baku, biaya produksi, hingga biaya pemasaran serta distribusinya. Pentingnya cara menghitung HPP agar para pengusaha dapat menetapkan harga jual yang kompetitif dan memastikan keberlanjutan usaha mereka. Masyarakat Desa Kemiri juga diberikan panduan langkah demi langkah untuk membuat akun penjual, mengunggah produk, serta strategi pemasaran digital yang efektif. Teknik branding yang kuat, seperti pembuatan logo, pemilihan kemasan menarik, dan penggunaan media sosial untuk promosi yang juga akan dibahas secara rinci. Tujuannya adalah agar produk lilin aromaterapi dari minyak jelantah dapat dikenal luas dan memiliki daya saing tinggi di pasar.

Pembuatan lilin aromaterapi dari minyak goreng merupakan langkah penting dalam mengatasi permasalahan lingkungan dan penguatan masyarakat. Minyak goreng bekas yang dianggap limbah berbahaya dapat diubah menjadi produk sampingan sehingga mengurangi beban lingkungan. Selain itu, karya ini membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat dengan menciptakan produk-produk unik dan ramah lingkungan. Oleh karena itu, produksi lilin aromaterapi tidak hanya bermanfaat secara ekonomi, tetapi juga membantu menjaga lingkungan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Kegiatan ini juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah dan mendorong penerapan gaya hidup yang lebih berkelanjutan.

2.2 Capaian Kegiatan

2.2.1 Desa Tanpa Kelaparan

1. Sosialisasi KB dan Makanan Bergizi

Kegiatan “Sosialisasi KB dan Makanan Bergizi” pada tanggal 28 Juli 2024 dan bertempat di fasilitas umum balai RW 03, Desa Kemiri. Kegiatan ini dihadiri 16 orang dari Masyarakat berbagai RW yang memiliki balita terdaftar pada posyandu desa. Materi yang disampaikan pada sosialisasi ini yaitu pengenalan jenis-jenis kontrasepsi, jenis-jenis dan sumber makanan bergizi, pengenalan kandungan daun kelor, dan pembuatan NILOR (Nugget Ikan Daun Kelor).

Dalam kegiatan workshop ini kelompok 05 KKN-T Bela Negara Gelombang 1 menyiapkan power point berisi materi kontrasepsi dan makanan bergizi untuk mencegah

stunting. Sosialisasi ini menarik antusiasme Masyarakat desa Kemiri yang hadir dengan indikator adanya pengenalan NILOR dan audiens yang hadir dapat mencoba langsung NILOR tersebut. Dalam proses pelaksanaannya masyarakat memperhatikan penyampaian materi dengan serius dan fokus. Pada saat memasuki sesi tanya jawab, audiens yang hadir dengan antusias melakukan diskusi dengan pemateri tentang kontrasepsi, kandungan daun kelor, dan penyimpanan NILOR. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini, hasil yang diharapkan adalah masyarakat mempertimbangkan untuk melakukan KB dengan tujuan menghindari adanya generasi stunting, serta memberikan makanan sehat kepada anak-anak mereka. Sosialisasi ini berlangsung selama kurang lebih 1 jam, berjalan dengan lancar, dan mendapat sambutan serta dukungan yang positif dari masyarakat peserta posyandu desa Kemiri.

2. Angka Kecukupan Gizi Anak

Kegiatan “Angka Kecukupan Gizi Anak” di Pos Gizi pada tanggal 31 Juli 2024 dan bertempat di fasilitas umum Balai Desa Kemiri. Kegiatan ini dihadiri 16 orang dari Masyarakat berbagai RW yang memiliki balita terdaftar pada posyandu desa. Materi yang disampaikan adalah Angka Kecukupan Gizi (AKG) anak, pengaturan pola makan anak, dan solusi pengganti jajanan yang tidak sehat.

Pada kegiatan ini, kelompok 05 KKN-T Bela Negara Gelombang 1 menyiapkan presentasi berisi materi tentang Angka Kecukupan Gizi (AKG) dan resep jajanan alternatif. Sosialisasi ini mendapat antusiasme tinggi dari masyarakat Desa Kemiri, terlihat dari sesi konsultasi masalah anak dan banyaknya pertanyaan yang diajukan. Selama pelaksanaannya, masyarakat serius dan fokus mengikuti materi yang disampaikan. Saat sesi tanya jawab, audiens dengan antusias berdiskusi mengenai AKG, kandungan gizi pada jajanan anak, dan masalah kesulitan makan. Diharapkan melalui sosialisasi ini, masyarakat lebih mempertimbangkan kandungan gizi dalam pemberian makanan untuk mencegah gizi buruk dan mendorong pemberian makanan sehat kepada anak-anak. Kegiatan ini berlangsung selama sekitar 1 jam, berjalan lancar, dan mendapat sambutan serta dukungan positif dari peserta Posyandu Desa Kemiri.

2.2.2 Desa Sadar Lingkungan Darat

1. Sosialisasi Pembuatan Pestisida Nabati

Kegiatan sosialisasi dan workshop dengan tema “Lindungi Pekarangan Dengan Aksi Ramah Lingkungan” ini dilaksanakan pada tanggal 02 Agustus 2024 dan berlokasi di rumah RW 01 Desa Kemiri, Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan tersebut diikuti oleh ibu-ibu PKK RW 01. Kegiatan ini diawali dengan pemaparan materi terkait pestisida nabati dan dilanjutkan dengan workshop pembuatan pestisida nabati dengan bahan dasar serai. Materi yang disampaikan pada sosialisasi meliputi pengertian pekarangan, pengertian pestisida, jenis dan bentuk pestisida, pengertian pestisida nabati, keunggulan pestisida nabati, cara kerja pestisida nabati, dan tanaman yang berpotensi untuk menjadi pestisida

nabati. Output yang diharapkan dari terlaksananya kegiatan ini adalah PENAWANG dapat menunjang pengelolaan tanaman pekarangan dan menjadi suatu inovasi untuk berkebun tanpa menggunakan bahan kimia yang dapat meninggalkan residu dan membahayakan lingkungan. Bagi kelompok 05 diharapkan PENAWANG dapat menjadi produk inovasi tepat guna yang dapat membawa nama baik kelompok 05 dan almamater.

Kegiatan sosialisasi dan workshop berlangsung selama 1 jam, dimulai pada pukul 16.10 dan berakhir pada pukul 17.00. kegiatan sosialisasi dan workshop ini berjalan dengan lancar dan memperoleh sambutan baik dari masyarakat yang dibuktikan dengan antusiasme ibu-ibu PKK dalam mengikuti kegiatan ini. Mereka terlihat ingin mengetahui lebih lanjut mengenai PENAWANG (Pestisida Nabati Serai Wangi). Hal tersebut dapat dilihat melalui pada saat sesi tanya jawab dan para peserta yang membaca informasi dalam leaflet dengan teliti. Peserta yang mendapat pestisida nabati cair mengaku akan mencoba pupuk

2.2.3 Ekonomi Desa Merata

1. Sosialisasi Pembuatan Lilin Aromaterapi dari Minyak Jelantah

Di Desa Kemiri, Kabupaten Sidoarjo terdapat lima RT yang membuat program bank sampah minyak jelantah yaitu RT 16, RT 19, RT 22, RT 23, dan RT 24. Pengumpulan tersebut dilakukan sebulan sekali dan yang mengkoordinir adalah ibu-ibu pkk dari setiap RT. Setelah dilakukan pengumpulan, maka langsung dijual oleh RT masing-masing. Masih kurangnya pengetahuan tentang proses pengolahan minyak jelantah pada Desa Kemiri, sehingga dalam mengurangi limbah dan pencemaran lingkungan perlu dilakukannya pengolahan minyak jelantah menjadi produk bermanfaat dan bernilai ekonomi. Oleh karena itu, kelompok 5 KKN-T UPNVJT melakukan kegiatan workshop ini.

Kegiatan “Workshop Lilin Aromaterapi dari Minyak Jelantah” dilakukan pada tanggal 4 Agustus 2024 dan bertempat di fasilitas umum RT 23 RW 06, Desa Kemiri. Kegiatan ini dihadiri 19 orang dari Masyarakat RW 06 serta diberi sambutan oleh RT 23 yaitu Bapak Arkadius. Materi yang disampaikan pada workshop ini yaitu pengenalan minyak jelantah dan lilin aroma terapi, prosedur pembuatan lilin aroma terapi, perhitungan HPP serta branding, dan juga sesi tanya jawab.

Dalam kegiatan workshop ini kelompok 05 KKN-T Bela Negara Gelombang 1 membawa minyak jelantah yang sudah di *bleaching earth*. Workshop ini menarik antusiasme masyarakat RW 06 yang hadir dengan indikator adanya praktek langsung pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah dan boleh dibawa pulang hasilnya. Dalam proses pelaksanaannya masyarakat memperhatikan penyampaian materi dengan serius dan fokus. Pada saat menunggu proses melelehnya paraffin, masyarakat sangat aktif bertanya dan saat memasuki sesi tanya jawab masyarakat masih melakukan diskusi

dengan pemateri. Dengan adanya kegiatan workshop ini, hasil yang diharapkan adalah lilin aromaterapi dari minyak jelantah mampu memberikan nilai ekonomi terhadap limbah serta memberikan inovasi baru dalam membentuk suatu usaha. Workshop ini berlangsung selama kurang lebih 1,5 jam, berjalan dengan lancar, dan mendapat sambutan serta dukungan yang positif dari Masyarakat RW 06 Desa Kemiri, Sidoarjo.

2.3 Kendala yang Dihadapi

2.3.1 Desa Tanpa Kelaparan

1. Sosialisasi KB dan Makanan Bergizi

Perubahan materi atas permintaan pihak posyandu bersifat mendadak sehingga mengharuskan dilakukan perombakan ulang pada materi yang akan dibawakan. Selanjutnya, jumlah audiens yang datang agak kurang dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan akan datang. Selain itu, situasi menjadi kurang kondusif ketika pemaparan materi karena para balita yang hadir mulai rewel. Salah satu balita juga secara sengaja mematikan proyektor pada saat sesi *ice breaking* sehingga tidak dapat menampilkan video.

2.3.2 Desa Sadar Lingkungan Darat

1. Sosialisasi Pembuatan Pestisida Nabati

Bahan pembuatan pestisida nabati yaitu serai wangi cukup sulit ditemukan di pasar dan di kebun sehingga bahan harus dipesan melalui toko online. Kemudian, Kegiatan sosialisasi dan workshop ini dilakukan pada hari kerja yaitu hari jumat di sore hari, sehingga banyak warga yang tidak dapat hadir dikarenakan masih bekerja. Selain itu, banyak ibu-ibu juga terlambat untuk datang sehingga waktu pemaparan kurang maksimal. Selain itu, dikarenakan balai RW 1 masih dalam proses pembangunan sehingga kegiatan sosialisasi dan workshop dilakukan di rumah Bapak RW 1. Adapun kendala lain yang dihadapi yaitu waktu yang cukup singkat sehingga proses praktik untuk pembuatan pestisida nabati sedikit kurang maksimal.

2.3.3 Ekonomi Desa Merata

1. Sosialisasi Pembuatan Lilin Aromaterapi dari Minyak Jelantah

Rencana awal kegiatan “Workshop Lilin Aromaterapi dari Minyak Jelantah” ini dilakukan pisah dengan sosialisasi branding dan perhitungan harga pokok penjualan (HPP). Awalnya sasaran audience untuk workshop lilin aromaterapi adalah ibu-ibu PKK, sedangkan untuk sosialisasi branding dan HPP untuk anak muda yaitu karang taruna serta pemilik UMKM. Setelah berdiskusi dengan Pak Roni selaku ketua BPD maka kegiatan

Workshop dan sosialisasi branding di jadikan satu acaranya agar lebih efisien waktu. Kendala yang kedua adalah pada saat izin menentukan waktu pelaksanaan workshop lilin aromaterapi dari minyak jelantah, karena pada saat itu kami merencanakan workshop ini pada tanggal 1 Juli 2024. Akhirnya kegiatan ini diundur karena dengan pertimbangan menyesuaikan tanggal dengan pihak RW 6, terutama RT 23 yang menjadi tempat pelaksanaan “Workshop Lilin Aromaterapi dari Minyak Jelantah”. Pada akhirnya kami memutuskan untuk mengadakan workshop ini pada hari Minggu, 4 Juli 2024 jam 15.00 WIB. Selain itu, komunikasi antar RW 6 dengan Humas Kelompok 5 Gelombang 1 KKNT Bela Negara ini dinilai kurang efektif sehingga terjadi miskomunikasi atau kesalahpahaman dalam komunikasi antara dua pihak serta mencari waktu luang masyarakat (audience) dengan kegiatan program kerja kami itu sulit.

2.4 Solusi yang Diberikan

2.4.1 Desa Tanpa Kelaparan

1. Sosialisasi KB dan Makanan Bergizi

Penerapan TTG yang selanjutnya dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata di Desa Kemiri adalah melakukan sosialisasi KB dan Makanan Bergizi serta Pembuatan NILOR (Nugget Ikan Daun Kelor) sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Desa Kemiri, Kota Sidoarjo, dengan sasaran TTG adalah wilayah RW 03. Pemilihan TTG ini berdasarkan adanya fakta dilapangan dimana Desa Kemiri yang memiliki ikon pertambakan membuat kelompok kami melakukan inovasi terkait hasil tambak yang dipadukan dengan daun kelor yang banyak ditemui di lingkungan Kemiri. Komponen utama NILOR terdiri dari ikan bandeng dan daun kelor, yang keduanya memiliki kandungan nutrisi dan manfaat yang baik untuk kesehatan, terutama untuk anak-anak yang membutuhkan asupan gizi yang seimbang untuk pertumbuhan. Kandungan gizi yang terdapat pada ikan bandeng tersebut memiliki banyak manfaat salah satunya yaitu asam lemak omega-3 yang mampu meningkatkan fungsi atau kemampuan kognitif seseorang yang mengkonsumsinya secara teratur (Rosyidah et al., 2020). Untuk daun kelor sendiri juga akan memberikan keseimbangan nutrisi yang baik untuk tubuh, sehingga orang yang mengkonsumsinya dapat meningkatkan daya dan ketahanan.. Ikan bandeng dan daun kelor yang terkandung pada NILOR sangat baik dalam membantu untuk pencegahan stunting pada anak-anak. Sosialisasi mengenai KB serta pembuatan NILOR diharapkan masyarakat dapat mempertimbangkan untuk melakukan KB dengan tujuan menghindari adanya generasi stunting, serta memberikan makanan sehat kepada anak-anak mereka.

2.4.2 Desa Sadar Lingkungan Darat

1. Sosialisasi pembuatan Pestisida Nabati

Solusi Penerapan TTG untuk meningkatkan angka SDGs permasalahan desa sadar lingkungan yaitu dengan melakukan sosialisasi pembuatan pestisida nabati menggunakan serai untuk mengurangi ketergantungan pada pestisida kimia yang telah menyebabkan konsekuensi negatif seperti resistensi pestisida, pencemaran lingkungan, dan hilangnya serangga yang bermanfaat. Secara umum, bagian tanaman yang dapat digunakan sebagai bahan pembuatan pestisida nabati yaitu akar, batang, daun, bunga, buah, biji dan umbi. Pestisida nabati merupakan senyawa alami yang berasal dari tumbuhan yang dapat digunakan untuk mengendalikan hama dan penyakit pada tanaman. Pestisida nabati memiliki beberapa keunggulan seperti daya kerja yang selektif, residu cepat terurai, tidak mencemari lingkungan, tidak menimbulkan kematian serangga berguna, tidak menimbulkan kekebalan serangga, bahan baku yang murah, dan mudah didapat. Pestisida nabati memiliki berbagai mekanisme kerja, termasuk sebagai racun kontak, penolak, penghambat makan, dan mengatur pertumbuhan serangga. Keuntungan menggunakan pestisida nabati antara lain lebih ramah lingkungan dibandingkan dengan pestisida sintetis, memiliki toksisitas yang lebih rendah bagi manusia dan hewan, serta dapat terurai secara hayati. Selain itu, pestisida nabati dapat membantu meningkatkan kesehatan tanah dan keanekaragaman hayati. Sosialisasi pembuatan pestisida nabati diharapkan dapat memberikan opsi yang lebih ramah lingkungan dalam mengelola tanaman di pekarangan rumah serta dapat menunjang pengelolaan tanaman pekarangan dan menjadi suatu inovasi untuk berkebun tanpa menggunakan bahan kimia yang dapat meninggalkan residu dan membahayakan lingkungan.

2.4.3 Ekonomi Desa Merata

1. Sosialisasi Pembuatan Lilin Aromaterapi dari Minyak Jelantah

Penerapan TTG untuk meningkatkan angka SDGs Ekonomi Desa Merata dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata di Desa Kemiri adalah merubah limbah menjadi berkah melalui pemanfaatan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi dengan sasaran TTG adalah wilayah RW 06, Desa Kemiri yang memiliki bank sampah. Pemilihan TTG ini berdasarkan adanya fakta di lapangan dimana limbah dari bank sampah yang berupa minyak jelantah belum dimanfaatkan atau diolah dengan baik, selain dijual ke masyarakat yang membutuhkan. Lilin aromaterapi ini merupakan suatu alternatif aplikasi aromaterapi melalui inhalasi atau penghirupan dan akan menghasilkan aroma yang memberikan efek terapi bila dibakar seperti, anti serangga, pengobatan alternatif, penghias, dan pengharum ruangan. bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat tentang cara mengelola limbah secara efisien dan ramah lingkungan. Pengelolaan limbah minyak jelantah mengajarkan untuk mendaur ulang minyak jelantah menjadi produk bermanfaat seperti lilin aromaterapi. Acara ini juga berkonsentrasi pada pemanfaatan kembali limbah rumah tangga untuk mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan kesadaran tentang praktik ramah lingkungan. Dengan adanya kegiatan workshop ini, diharapkan lilin aromaterapi dari minyak

jelantah mampu memberikan nilai ekonomi terhadap limbah serta memberikan inovasi baru dalam membentuk suatu usaha untuk masyarakat di Desa Kemiri.

2.5 Bukti Luaran

2.5.1 Bukti Artikel Jurnal

Sosialisasi Gizi dan Penyuluhan Keluarga Berencana Sebagai Upaya Menurunkan Angka Stunting di Desa Kemiri

<https://journal.aripi.or.id/index.php/Pandawa/article/view/1179>



Sosialisasi Gizi dan Penyuluhan Keluarga Berencana Sebagai Upaya Menurunkan Angka Stunting di Desa Kemiri

(Socialization of Nutrition and Family Planning as a Strategy to Decrease Stunting in Kemiri Village)

Annisa Lailatul Qomariyah^{1*}, Fitra D. P. I. Santoso², Kirana Woro Palupi³, Luana Shiany Margareta⁴, Salsabila Mona Odelia⁵, Budi Prabowo⁶

¹⁻⁶ Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur Surabaya, Indonesia

Email : 21044010064@student.upnjatim.ac.id¹, 21032010097@student.upnjatim.ac.id²,

21051010051@student.upnjatim.ac.id³, 21041010130@student.upnjatim.ac.id⁴,

21012010143@student.upnjatim.ac.id⁵, hprabowo621@gmail.com⁶

Korespondensi penulis : 21051010051@student.upnjatim.ac.id^{*}

Article History:

Received: Juli 11, 2024;

Revised: Juli 25, 2024;

Accepted: August 10, 2024;

Published: August 12, 2024;

Keywords: Stunting, Balanced Nutrition, Family Planning, Kemiri Village

Abstract: Stunting is a chronic nutritional problem in young children that has serious implications for physical growth, cognitive development, and individual productivity. This condition is caused by a range of complex factors, including poor maternal nutrition and environmental conditions affecting quality of nutrition. The first 1,000 days of life represent a critical period for stunting prevention, as children's brain growth and development are particularly rapid during this time. Socialization regarding the importance of balanced nutrition and Family Planning programs is a strategic step to support optimal child growth and prevent stunting. This program begins with obtaining permits and coordinating with the Head of Kemiri Village to identify appropriate targets, as well as involving local neighborhood association in surveying facilities and infrastructure. The initiative aims to raise awareness in Kemiri Village about stunting and its prevention, and to educate the importance of balanced nutrition for supporting optimal child growth. Through socialization and counseling, it is hoped that the community will be able to recognize signs of stunting and take appropriate actions. This aligns with the village's sustainable development goals (SDGs), particularly in achieving the target of a hunger-free village. By reducing the prevalence of stunting, the quality of life for the community can be significantly improved.

Abstrak

Stunting merupakan masalah gizi kronis pada anak balita yang berdampak serius pada pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif, dan produktivitas individu. Kondisi ini disebabkan oleh berbagai faktor kompleks, termasuk gizi buruk ibu hamil, serta kondisi lingkungan yang mempengaruhi kualitas gizi. Periode 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) merupakan fase kritis dalam pencegahan stunting, karena pertumbuhan dan perkembangan otak anak sangat pesat pada masa ini. Sosialisasi mengenai pentingnya gizi seimbang dan program Keluarga Berencana (KB) merupakan langkah strategis untuk mendukung pertumbuhan anak secara optimal dan mencegah stunting. Program ini dimulai dengan tahapan perizinan dan berkoordinasi dengan kepala Desa Kemiri untuk menentukan sasaran yang tepat serta melibatkan RW setempat dalam survei sarana dan prasarana. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat di Desa Kemiri mengenai stunting serta pencegahannya dan mengedukasi pentingnya gizi seimbang dalam mendukung pertumbuhan optimal anak. Melalui sosialisasi dan penyuluhan, diharapkan masyarakat dapat mengenali tanda-tanda stunting dan mengambil tindakan yang tepat. Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) desa, khususnya dalam mencapai target desa tanpa kelaparan. Dengan mengurangi prevalensi stunting, kualitas hidup masyarakat dapat ditingkatkan secara signifikan.

*Kirana Woro Palupi, 21051010051@student.upnjatim.ac.id

Sosialisasi dan Workshop Pembuatan Pestisida Nabati Serai Wangi (Penawang) di Desa Kemiri Sidoarjo

<https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/japm/article/view/2384/version/2384>



SOSIALISASI DAN *WORKSHOP* PEMBUATAN PESTISIDA NABATI SERAI WANGI (PENAWANG) DI DESA KEMIRI SIDOARJO

Budi Prabowo

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Eric Raynaldo Handy Saputra

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Krisna Bayu Prasetyo

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Agnes Monalisa Putri Saluat

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Surabaya

Korespondensi penulis: kknkel5.desakemiri@gmail.com

Abstrak. *The socialization activity on the use of citronella as a botanical pesticide in Kemiri Village, Sidoarjo, aims to minimize the use of chemical pesticides that can pollute the environment and pose health risks. Kemiri Village, with its potential in agriculture and home gardens, faces challenges from pests that damage crops. Although chemical pesticides are effective, they have long-term negative impacts such as soil and water contamination, and health risks. This socialization introduced the women of the PKK (Family Welfare Program) in RW 01 of Kemiri Village to botanical pesticides, particularly those made from citronella, which are more environmentally friendly and safer. The activities included delivering material on the importance of botanical pesticides and conducting a workshop on making "PENAWANG" (Citronella-Based Botanical Pesticide). The results showed high enthusiasm from the women of RW 01, who expressed interest and readiness to apply this new knowledge in their home gardens. Thus, this socialization successfully raised awareness and understanding among the community about the importance of using botanical pesticides, contributing to sustainable development efforts in Kemiri Village.*

Keywords: *Kemiri Village, Pesticides, Botanical Pesticides, Chemical Pesticide, Citronella*

Abstrak. Kegiatan sosialisasi pemanfaatan serai wangi sebagai pestisida nabati di Desa Kemiri, Sidoarjo, bertujuan untuk meminimalisir penggunaan pestisida kimia yang dapat mencemari lingkungan dan berbahaya bagi kesehatan. Desa Kemiri, yang memiliki potensi dalam bidang pertanian dan pekarangan rumah, menghadapi tantangan hama yang merusak tanaman. Penggunaan pestisida kimia, meskipun efektif, menimbulkan dampak negatif jangka panjang seperti pencemaran tanah dan air, serta risiko kesehatan. Sosialisasi ini memperkenalkan ibu-ibu PKK RW 01 Desa Kemiri tentang pestisida nabati, khususnya yang berbahan dasar serai wangi, yang lebih ramah lingkungan dan aman. Kegiatan ini meliputi penyampaian materi mengenai pentingnya pestisida nabati dan workshop pembuatan "PENAWANG" (Pestisida Nabati Serai Wangi). Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi dari ibu-ibu RW 01, yang menunjukkan ketertarikan dan kesiapan untuk mengaplikasikan pengetahuan baru ini di pekarangan rumah mereka. Dengan demikian, sosialisasi ini berhasil memberikan pemahaman dan kesadaran pada masyarakat akan pentingnya penggunaan pestisida nabati dan berkontribusi pada upaya pembangunan berkelanjutan di Desa Kemiri.

Kata kunci: Desa Kemiri, Pestisida, Pestisida Nabati, Pestisida Kimia, Serai Wangi

PENDAHULUAN

Desa Kemiri adalah desa yang terletak di Kecamatan Sidoarjo, berada di antara Desa Bluru Kidul dan Kelurahan Pucang di Kecamatan Sidoarjo, serta Desa Siwalanpanji di Kecamatan Buduran. Dikenal dengan ciri khasnya yang kuat Desa Kemiri memiliki ciri khas dalam bidang pertanian dan tambak ikan. Hal tersebut dapat dilihat dari cara para ibu di desa ini memanfaatkan lahan pekarangan rumah mereka dengan optimal untuk menanam berbagai jenis tanaman.

Received Juli 30, 2024; Revised Agustus 12, 2024; September 01, 2024

* Budi Prabowo, kknkel5.desakemiri@gmail.com

Pengolahan Minyak Jelantah Menjadi Lilin Aromaterapi Di Desa Kemiri Sidoarjo: Solusi Kreatif Untuk Lingkungan dan Ekonomi Lokal

<https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/japm/article/view/2383/version/2383>



**PENGOLAHAN MINYAK JELANTAH MENJADI LILIN
AROMATERAPI DI DESA KEMIRI SIDOARJO: SOLUSI
KREATIF UNTUK LINGKUNGAN DAN EKONOMI LOKAL**

Budi Prabowo

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Devi Diyah Ayu Prameswari

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Laila Krisna Arti

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Wandah Nur Aliyyah

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Alamat: Jalan Raya Rungkut Madya, Gunung Anyar, Surabaya

Korespondensi penulis : kknkel5.desakemiri@gmail.com

Abstrak. Careless disposal of waste can pollute the surrounding aquatic ecosystem. Therefore, innovative steps and solutions are needed to avoid random waste disposal in the environment around the community. Cooking activities that are carried out every day will definitely leave behind unused ingredients, one of which is cooking oil that has been used for frying activities. This cooking oil will become dangerous waste if thrown away carelessly. As a form of community service, group 5 of the National Defense KKN-T Wave 1, UPN “Veteran” East Java invites the community in Kemiri Village, Sidoarjo Regency, East Java to process used cooking oil waste from home into aromatherapy candles which can be developed as a product for entrepreneurship. The target of this activity is the community in RW 06 who are already superior in processing waste in the surrounding environment. This activity will include delivering material, a candle making demo, calculating COGS and how to brand a product. It is hoped that this community service work program can increase knowledge and build an entrepreneurial spirit to improve the village economy through waste that was previously considered worthless.

Keywords: Aromatherapy Candles; Economy; Environment; Waste; Waste Oil.

Abstrak. Pembuangan limbah secara sembarangan dapat mencemari ekosistem perairan sekitar. Oleh karena itu, diperlukan langkah inovatif dan solutif untuk menghindari pembuangan limbah sembarang di lingkungan sekitar masyarakat. Kegiatan masak-memasak yang setiap hari dilakukan pastinya akan meninggalkan sisa bahan yang sudah tidak terpakai, salah satunya minyak goreng yang telah digunakan untuk kegiatan menggoreng. Minyak goreng ini akan menjadi limbah yang berbahaya jika dibuang secara sembarangan. Sebagai bentuk pengabdian masyarakat kelompok 5 KKN-T Bela Negara Gelombang 1 UPN “Veteran” Jawa Timur mengajak masyarakat di Desa Kemiri Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur untuk melakukan pengolahan limbah minyak jelantah dari rumah menjadi lilin aromaterapi yang dapat dikembangkan sebagai produk untuk berwirausaha. Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat di RW 06 yang memang sudah lebih unggul dalam pengolahan sampah di lingkungan sekitar. Kegiatan ini akan mencakup penyampaian materi, demo pembuatan lilin, perhitungan HPP serta cara branding suatu produk. Program kerja kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta membangun jiwa berwirausaha untuk meningkatkan perekonomian desa melalui limbah yang dianggap tak berharga sebelumnya.

Kata Kunci: Lilin Aromaterapi; Ekonomi; Lingkungan; Limbah; Minyak Jelantah

PENDAHULUAN

Minyak jelantah atau minyak goreng bekas merupakan salah satu jenis limbah rumah tangga dan industri yang sering kali diabaikan dampak negatifnya terhadap lingkungan. Umumnya minyak jelantah dibuang begitu saja tanpa adanya kontrol yang berwawasan

Received Juli 30, 2024; Revised Agustus 12, 2024; September 01, 2024

* Budi Prabowo, kknkel5.desakemiri@gmail.com

2.5.2 Bukti Artikel Berita

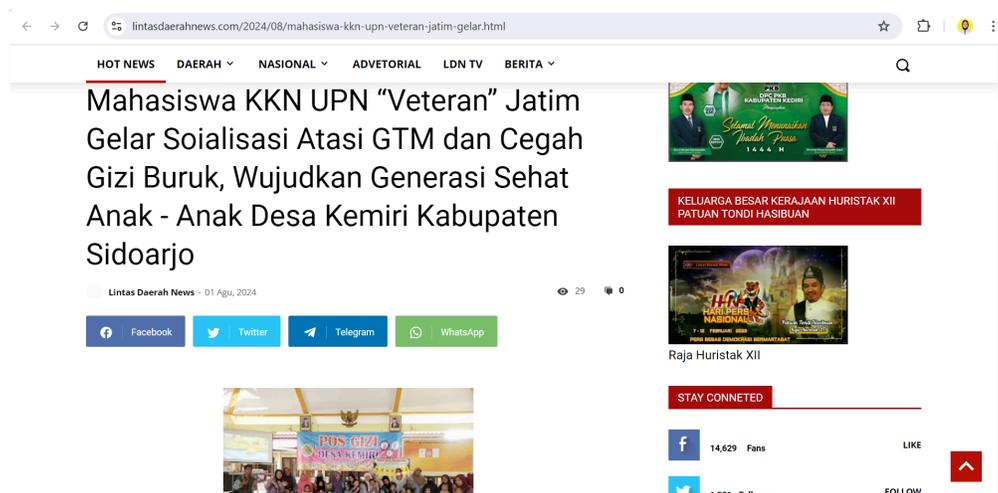
Aksi Kecil Cegah Stunting Oleh Mahasiswa KKN UPN Veteran Jawa Timur Di Desa Kemiri, Sidoarjo

<https://www.jatimsatunews.com/2024/08/aksi-kecil-cegah-stunting-oleh.html>



Mahasiswa KKN UPN “Veteran” Jatim Gelar Sosialisasi Atasi GMT dan Cegah Gizi Buruk, Wujudkan Generasi Sehat Anak- Anak Desa Kemiri Kabupaten Sidoarjo

<https://www.lintasdaerahnews.com/2024/08/mahasiswa-kkn-upn-veteran-jatim-gelar.html>



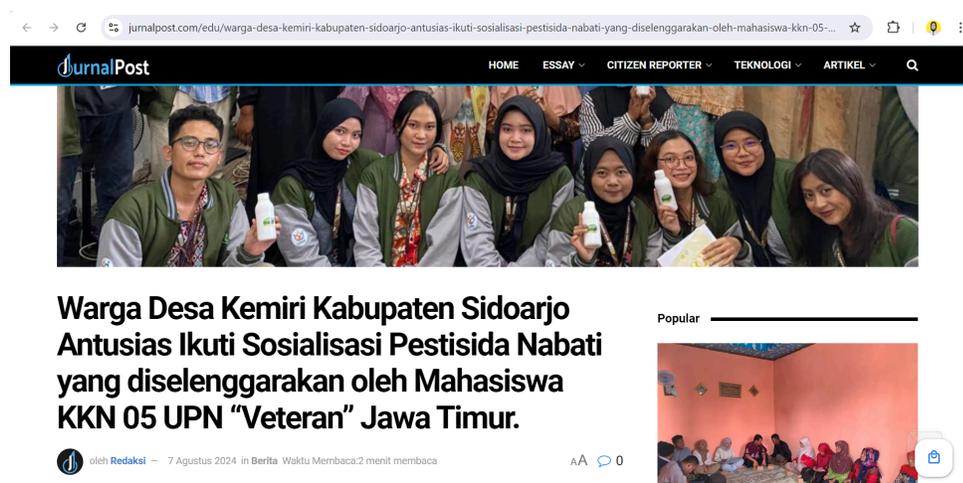
Demo Pestisida Nabati oleh Mahasiswa KKN 05 UPN Veteran Jatim di Desa Kemiri Menarik Perhatian Warga

<https://www.jatimsatunews.com/2024/08/demo-pestisida-nabati-oleh-mahasiswa.html>



Warga Desa Kemiri Kabupaten Sidoarjo Antusias Ikuti Sosialisasi Pestisida Nabati yang diselenggarakan oleh Mahasiswa KKN 05 UPN “Veteran” Jawa Timur

<https://jurnalpost.com/edu/warga-desa-kemiri-kabupaten-sidoarjo-antusias-ikuti-sosialisasi-pestisida-nabati-yang-diselenggarakan-oleh-mahasiswa-kkn-05-upn-veteran-jawa-timur/694/>

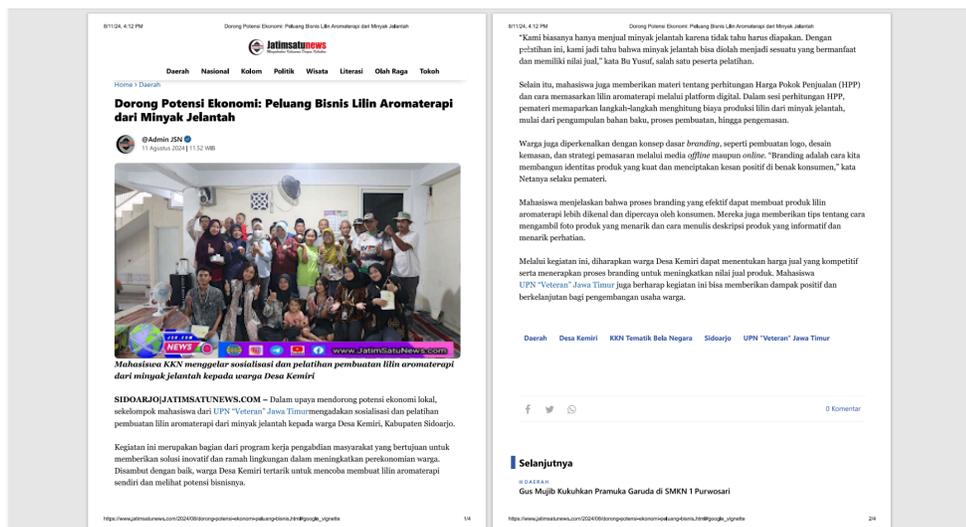


Revitalisasi Limbah Desa Kemiri: Workshop Lilin Aromaterapi Menarik Minat Warga
https://www.jatimsatunews.com/2024/08/revitalisasi-limbah-desa-kemiri.html#google_vignette



Dorong Potensi Ekonomi: Peluang Bisnis Lilin Aromaterapi dari Minyak Jelantah

https://www.jatimsatunews.com/2024/08/dorong-potensi-ekonomi-peluang-bisnis.html#google_vignette



2.5.3 Bukti Luaran Modul

1. Modul Pembuatan NILOR (Nugget Ikan Daun Kelor) Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Di Desa Kemiri

MODUL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**PEMBUATAN NILOR (NUGGET IKAN DAUN KELOR)
SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN *STUNTING* DI DESA
KEMIRI**



Disusun oleh:

Budi Prabowo, S.Sos., M.M.

NIP : 19621016 198803 1001

Danang Bayu Siswoko	21013010139
Deby Lelita M	21035010063
Raihanah Aqila	21033010038
Rr Hanun Aufa	21042010136
Aldi Andriyanto	21034010010

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
"VETERAN" JAWA TIMUR
SURABAYA
2024**



MODUL PEMBUATAN NILOR (NUGGET IKAN DAUN KELOR) SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING DI DESA KEMIRI

Danang Bayu Siswoko, Deby Lelita Maryuni, Aldi Andrianto,
Raihanah Aqila Rahma Laila, Rr Hanun Aufa Nur Khosyi.

e-mail: bprabowo621@gmail.com

(Budi Prabowo, S.Sos, M.M, Danang Bayu Siswoko, Deby Lelita Maryuni, Aldi Andrianto, Raihanah Aqila Rahma Laila, Rr Hanun Aufa Nur Khosyi)

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stunting merupakan suatu kondisi ketika bayi memiliki tinggi di bawah rata-rata. Hal ini disebabkan oleh konsumsi makanan yang tidak cukup dalam jangka waktu yang lama. *Stunting* memiliki potensi untuk memperlambat perkembangan otak, dengan konsekuensi jangka panjang seperti keterbelakangan mental, rendahnya kemampuan belajar, dan peningkatan risiko terkena diabetes, hipertensi, dan obesitas. Kemiskinan terkait erat dengan masalah gizi balita seperti *stunting*. Balita kekurangan asupan protein hewani dan nabati, serta zat besi, biasanya menyebabkan *stunting*. Ketidakmampuan orang tua untuk

2. Modul Sosialisasi dan Workshop Pembuatan Pestisida Nabati Serai Wangi (PENAWANG)

**MODUL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SOSIALISASI DAN WORKSHOP PEMBUATAN
PESTISIDA NABATI SERAI WANGI (PENAWANG)**



Oleh :

Budi Prabowo, S.Sos., M.M.
NIP : 19621016 198803 1001

KELOMPOK 05 KKNT BELA NEGARA SIDOARJO

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
"VETERAN" JAWA TIMUR
SURABAYA
2024**



MODUL SOSIALISASI DAN WORKSHOP PEMBUATAN PESTISIDA NABATI SERAI WANGI (PENAWANG)

Budi Prabowo¹, Meydinda Rahayu Wlulandari², Dwi Nazilah
Octaviyah³, Kholifahtush Fitri Sholihah⁴

Email : bprabowo621@gmail.com

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meningkatnya kesadaran akan pentingnya pertanian berkelanjutan dan dampak negatif penggunaan pestisida kimia. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan kepada masyarakat tentang alternatif pengendalian hama dan penyakit tanaman yang lebih aman dan ramah lingkungan. Dengan memanfaatkan potensi tanaman obat-obatan lokal, diharapkan masyarakat dapat memproduksi pestisida nabati sendiri sehingga mengurangi penggunaan produk kimia dan meningkatkan ketahanan pangan. Ibu-ibu PKK sebagai pilar keluarga diharapkan dapat memanfaatkan serai wangi yang tumbuh subur di lingkungan sekitar untuk membuat pestisida alami. Dengan pestisida nabati, tanaman cabai, tomat, dan sayuran lainnya di pekarangan rumah akan terhindar dari serangan hama seperti kutu daun dan ulat. Selain itu, hasil panen yang bebas dari residu pestisida kimia akan lebih aman dikonsumsi oleh keluarga.

Pestisida nabati merupakan salah satu bentuk pengendalian hama yang ramah lingkungan dikarenakan mudah untuk terurai, residu cepat hilang, tidak mencemari lingkungan dan aman terhadap makhluk hidup. Pestisida nabati merupakan pestisida yang

3. Modul Pemanfaatan Minyak Jelantah Sebagai Lilin Aromaterapi Di Desa Kemiri, Sidoarjo

MODUL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PEMANFAATAN MINYAK JELANTAH SEBAGAI LILIN
AROMATERAPI DI DESA KEMIRI, SIDOARJO



Oleh :

Budi Prabowo, S.Sos., M.M.

NIP : 19621016 198803 1001

Dewi Putri Pratiwi	21013010029
Amelia Puspita Sari	21031010091
Andramaya Kusuma Ningtyas	21042010080
Rantau Himawan	21081010086

KELOMPOK 5 KKNT BELA NEGARA
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
“VETERAN” JAWA TIMUR
SURABAYA
2024



PEMANFAATAN MINYAK JELANTAH SEBAGAI LILIN AROMATERAPI DI DESA KEMIRI, SIDOARJO

Budi Prabowo¹, Dewi Dwi Pratiwi², Amelia Puspita Sari³,
Andramaya Kusuma Ningtya⁴, Rantau Himawan⁵

Email : bprabowo621@gmail.com

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

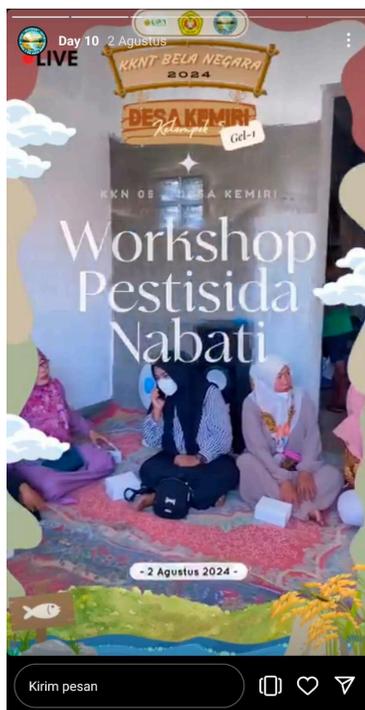
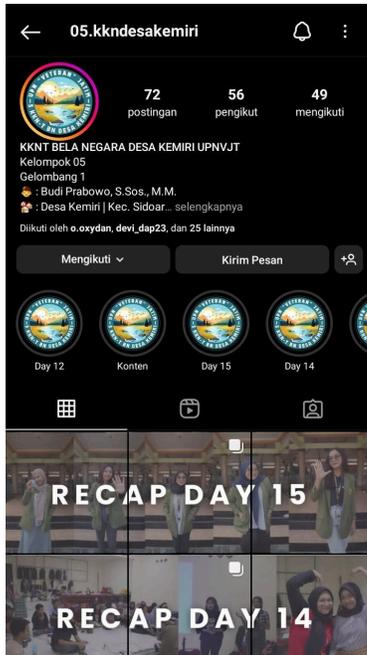
Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur bertujuan untuk membagikan ilmu dan pengetahuan kepada masyarakat yang dapat bermanfaat dalam meningkatnya perekonomian serta menjaga lingkungan. Salah satu wujud pengabdian ini berupa modul pemanfaatan minyak jelantah yang dapat dijadikan lilin aromaterapi. Hal ini dikarenakan buruknya minyak jelantah bagi kesehatan jika digunakan terus menerus. Jika dibuang akan berdampak buruk juga bagi lingkungan sekitar. Disisi lain, pertumbuhan penduduk Indonesia yang semakin meningkat akan berpotensi semakin banyaknya limbah dari minyak jelantah (Aisah et al., 2023).

Data BPS tahun 2023 menyebutkan bahwa penggunaan minyak telah meningkat dari periode Maret 2022 sebesar 93,67% menjadi 94,37% pada akhir bulan Maret 2023. Konsumsi minyak goreng di Indonesia mencapai 19,9 juta ton pada tahun 2023 (McDonald, 2023). Semakin banyak penggunaan minyak goreng di Indonesia, maka semakin tinggi potensi adanya minyak jelantah.

Minyak jelantah sangat berbahaya jika terus digunakan oleh masyarakat. Minyak yang teroksidasi dan mengandung senyawa karsinogenik berisiko menyebabkan berbagai

2.5.4 Luaran Instagram

https://www.instagram.com/05.kkndesakemiri?utm_source=ig_web_button_share_sheet&igsh=ZDNlZDc0MzIxNw==



2.5.5 Luaran Tiktok

https://www.tiktok.com/@05kknndesakemiri? t=8ooWyk3bd4s_r=1

← 05 KKN Desa Kemiri 🔔 ↗ ← 05 KKN Desa Kemiri 🔔 ↗


@05kknndesakemiri

25 Mengikuti 34 Pengikut 1.720 Suka

Kirim 📧 👤 ▼

KKN UPN Veteran Jatim
Desa Kemiri, Sda

Grid of 15 video thumbnails with view counts:

- Thumbnail 1: 981 views
- Thumbnail 2: 921 views
- Thumbnail 3: 247 views
- Thumbnail 4: 958 views (Caption: KLOTER 1 AMBIL BAKSO)
- Thumbnail 5: 267 views (Caption: When punya kelompok KKN kerjanya bikin fastipan di grup)
- Thumbnail 6: 3.888 views (Caption: tidak ada yang menarik di KKN ini, kecewa)
- Thumbnail 7: 5.184 views (Caption: Disematkan)
- Thumbnail 8: 8.920 views (Caption: POV ngeliat kelompok KKN gelombang 2 survey pake mobil)
- Thumbnail 9: 4.788 views (Caption: Disematkan pov: abis prokeran sama anak balita)
- Thumbnail 10: 897 views (Caption: MAKAN LELE GUYS)
- Thumbnail 11: 1.035 views (Caption: POV: proker 1 udah selesai)
- Thumbnail 12: 934 views (Caption: pasti cowo KKN gabisa masak)
- Thumbnail 13: 719 views (Caption: kenapa life after kkn bisa seseperti ini)
- Thumbnail 14: 1.138 views
- Thumbnail 15: 966 views
- Thumbnail 16: 762 views
- Thumbnail 17: 2.003 views (Caption: pas gocekin)
- Thumbnail 18: 4.980 views (Caption: pasti kordesnya kaku banget)

2.5.6 Luaran Youtube

<https://youtube.com/@kknkel.5desakemiri?si=Bf4PB1sjsNlthgTn>

youtube.com/@KKNKEL5DESAKEMIRI/featured

Telusuri

KKN KEL. 5 DESA KEMIRI
@KKNKEL5DESAKEMIRI · 12 subscriber · 17 video
Selengkapnya tentang channel ini ...**lebih banyak**

Disubscribe

Beranda Video Shorts

Untuk Anda

TUTORIAL PENGOLAHAN MINYAK JELANTAH MENJADI LILIN AROMATERAPI
KELompok 5 KKN-T BELA NEGARA UPVUJT - GELOMBANG 1 DESA KEMIRI, SIDOARJO 2024 4:13

TUTORIAL PEMBUATAN PESTISIDA NABATI SERAI WANGI (PENAWANG)
Kelompok 5 KKN-T Bela Negara - Gelombang 1 Desa Kemiri, Sidoarjo. 3:34

CLOSING PARTY
SPENDING THE LAST MOMENT OF DAY 14

Day 5 Recap

Tutorial Pengolahan Minyak Jelantah Menjadi Lilin : Tutorial Pembuatan Pestisida Nabati Serai Wangi | Recap Day-14 KKN- : Recap Day-5 KKN-T : Recap I

Tutorial Pembuatan Pestisida Nabati Serai Wangi
https://youtu.be/UWtfQxkw_f0?si=YLAWKHrlsWANF5Si

https://www.youtube.com/watch?v=UWtfQxkw_f0

kkn desa kemiri

Kelompok 5 KKN-T Bela Negara - Gelombang 1 Desa Kemiri, Sidoarjo.

Alat yang dibutuhkan :

Tutorial Pembuatan Pestisida Nabati Serai Wan...
42 x ditonton 3 hari yang lalu
Kelompok 5 Gelombang 1 Desa Kemiri Sidoarjo membuat tutorial pembuatan PENAWANG (Pestisida Nabati ...lainnya

KKN KEL. 5 DESA KEMIRI
12 subscriber

16

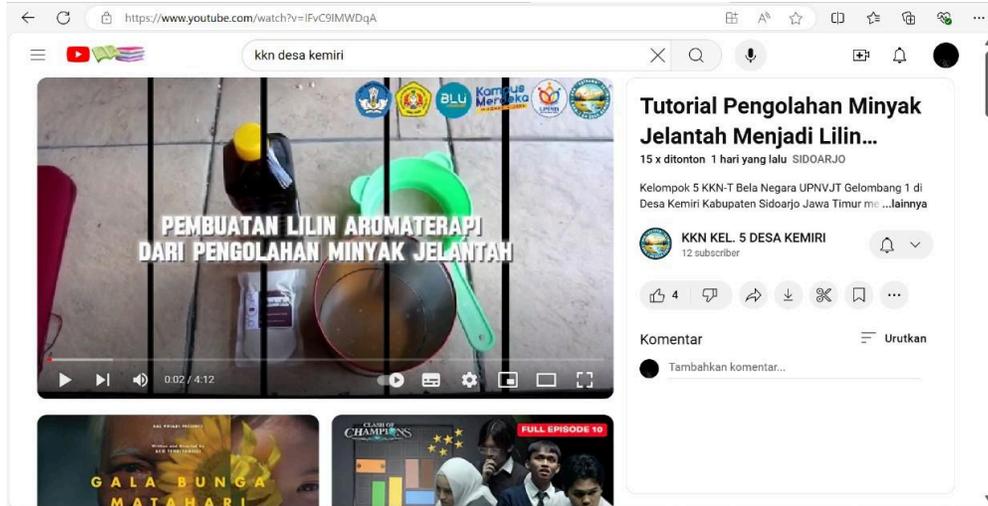
Komentar

Tambahkan komentar...

TUTORIAL PENGOLAHAN MINYAK JELANTAH MENJADI LILIN AROMATERAPI

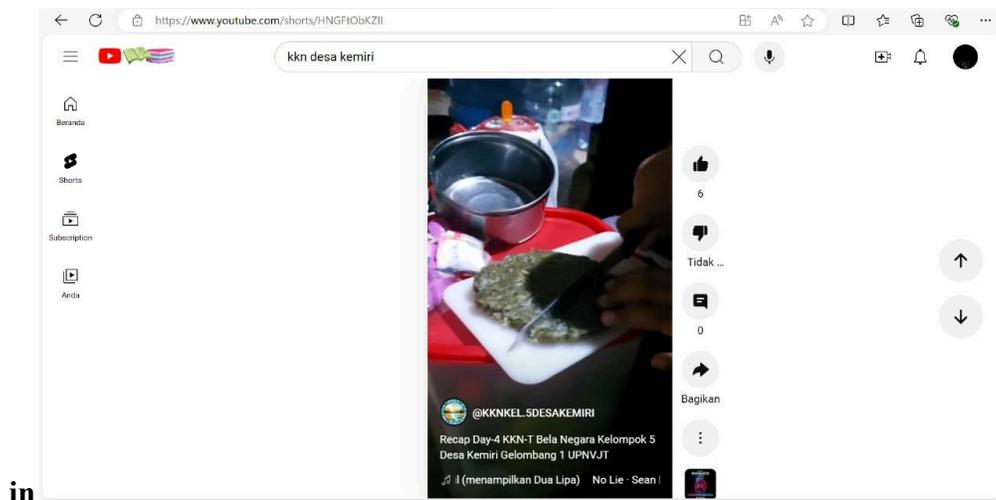
GALA BUNGA MATAHARI

Tutorial Pengolahan Minyak Jelantah Menjadi Lilin Aromaterapi
<https://youtu.be/IFvC9IMWDqA?si=cvlMxIZkjg8cPF->



Tutorial Pembuatan NILOR (Nugget Ikan Daun Kelor)

<https://youtube.com/shorts/HNGFtObKZII?si=poc1fMrfQh08tDkX>



2.5.7 Inovasi Pestisida Nabati



2.5.8 Inovasi Lilin Aromaterapi dari Minyak Jelantah



2.5.9 HKI (Hak Kekayaan Intelektual)

2.5.10 BMC

2.5.11 Luaran Tambahan

1. MoU

